

Sistem Informasi Manajemen Notaris Robby Rodlya Menggunakan Laravel

Wega Pratama Nurfiansyah¹, Rizki Tri Prasetyo², Rizal Rachman³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

e-mail: ¹wegapratama19@gmail.com, ²rizki@ars.ac.id, ³rizalrachman@ars.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem manajemen di Kantor Notaris Robby Rodlya menggunakan framework Laravel. Tinjauan pustaka mencakup konsep dasar sistem manajemen berkas, peran sistem informasi dalam kantor notaris, dan keunggulan teknologi Laravel sebagai alat pengembangan web. Metode penelitian meliputi desain sistem, implementasi Laravel, serta uji coba dan evaluasi. Pengembangan sistem mencakup analisis kebutuhan, desain arsitektur sistem, dan implementasi fungsionalitas utama. Uji coba meliputi pengujian fungsional, performa, dan evaluasi pengguna. Hasil penelitian menghasilkan sistem yang efektif dalam manajemen berkas kantor notaris. Analisis hasil uji coba, temuan, dan solusi dibahas, bersama dengan implikasi praktis dan saran untuk pengembangan selanjutnya. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan berkas di kantor notaris

Kata kunci—Sistem, Laravel, Berkas, Manajemen

Abstract

This research aims to develop a file management system at the Notary Office of Robby Rodlya using the Laravel framework. The literature review includes the basic concepts of file management systems, the role of information systems in notary offices, and the advantages of Laravel technology as a web development tool. The research methods include system design, Laravel implementation, and testing and evaluation. System development encompasses needs analysis, system architecture design, and the implementation of key functionalities. Testing involves functional testing, performance testing, and User evaluation. The research results in an effective system for file management at the notary office. The analysis of test results, findings, and solutions are discussed, along with practical implications and suggestions for future development. This research contributes to improving the efficiency and effectiveness of file management at the notary office.

Keywords—System, Laravel, Document, Management

Corresponding Author:

Rizki Tri Prasetyo,

Email: rizki@ars.ac.id

1. PENDAHULUAN

Manajemen salah satu hal penting bagi pelaku bisnis karena manajemen merupakan metode untuk mengatur dan mengelola suatu organisasi atau perusahaan agar dapat melaksanakan sesuatu melalui sumber daya yang termasuk sumber daya manusia didalamnya, karena hal tersebut dapat meningkatkan produktivitas untuk membawa keberhasilan dan tujuan yang berdampak positif bagi organisasi atau perusahaan [1].

Karena kemajuan teknologi maka transfer data tidak perlu mengambil waktu yang lama dan dapat disesuaikan. dibandingkan dahulu yang masih menggunakan layanan konvensional menggunakan kertas dan dokumen fisik, perlahan mulai beralih ke layanan online menggunakan fasilitas teknologi internet seperti website, e-form, dan aplikasi [2].

Demikian halnya pada bidang pelayanan jasa notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah yang melibatkan proses pembuatan, pengesahan, dan perlindungan dokumen hukum yang memiliki dampak signifikan dalam kehidupan pribadi dan bisnis individu dan sangat dibutuhkan sistem informasi yang dapat membantu kinerja instansi tersebut, seperti menurut [3] instansi seperti notaris membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu kinerja pada pengelolaan dan mengatur arsip-arsip agar dapat memperlancar dan mempermudah proses dalam mengembangkan instansi tersebut.

Keberhasilan dan efisiensi kerja di sektor kenotariatan sangat bergantung pada sistem informasi yang dapat mengelola dan menyimpan informasi yang relevan dengan baik dan tidak hanya diukur dari banyaknya akta yang telah dibuat, melainkan juga dari kepiawaian mengatur administrasi di kantornya.

2. METODE PENELITIAN

A. Metode *Waterfall*

Metode pengembangan sistem waterfall (analisis, desain, koding, dan pengujian) digunakan dalam desain produk Karena setiap tahap harus berjalan secara bertahap setelah tahap sebelumnya selesai, metode waterfall ini disebut sebagai "*waterfall*". Proses pengembangan sistem waterfall terdiri dari tahap-tahap berikut [4]:

1. Analisa Kebutuhan

Selama tahap analisis, sistem yang sedang berjalan dipelajari dan sistem pengganti diusulkan.

2. Desain

Tahapan mengubah kebutuhan yang masih berupa konsep menjadi spesifikasi sistem yang nyata adalah tahapan desain.

3. Implementasi

Penulis melakukan proses pengkodean untuk menciptakan basis data dan aplikasi. Penulis menggunakan MySQL yang terdapat di Xampp untuk membuat database menjadi lebih efisien. Juga menggunakan Visual Studio Code untuk membuat aplikasi..

4. Pengujian

Setelah tahapan desain, hasil coding program diuji melalui validasi desain atau pengujian. Ada dua tujuan pengujian. Pengembang sistem harus memastikan bahwa kode Sistem baru harus mudah digunakan dan dipahami, dan program tidak boleh memiliki kesalahan sintaks dan logika [5].

B. *Unified Modelling Language*

UML berasal dari kebutuhan pemodelan visual untuk menggambarkan, menjelaskan, membangun, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. Sedangkan menurut [10] adalah sebuah bahasa pemodelan visual yang digunakan untuk merancang, mencatat, dan mengkomunikasikan desain sistem. Salah satu standar yang banyak digunakan dalam industri perangkat lunak adalah UML, yang dikembangkan oleh Object Management Group (OMG). Bahasa visual ini memungkinkan Anda untuk merancang dan berbicara mengenai sistem dengan menggunakan diagram dan teks pendukung.

1. Use case diagram

Adalah Interaksi antara sistem dan satu atau lebih aktor yang digunakan untuk menyelesaikan tugas digambarkan dalam diagram kasus [6].

2. Class Diagram

Class diagram berfungsi Untuk Mengidentifikasi kelas yang akan dibuat untuk konstruksi sistem, struktur sistem dijelaskan melalui diagram kelas. Kelas memiliki atribut dan fungsi atau metode [7].

3. Activity Diagram

Disebut sebagai "diagram aktivitas", diagram aktivitas menunjukkan aktivitas yang terjadi dalam alur kerja, sistem, atau proses bisnis. Perlu diingat bahwa bukan apa yang dilakukan oleh agen yang digambarkan dalam diagram tindakan; yang pertama adalah fungsi-fungsi yang dapat dilakukan sistem. Perilaku berulang dapat dicapai melalui grafik aktivitas [8].

4. Sequence Diagram

Diagram yang menunjukkan perilaku objek pada use case dengan menampilkan masa hidup item dan pesan yang diterima dan dikirim [9].

2.1. Identifikasi Masalah

Kantor notaris Robby Rodlya, S.H., M.Kn saat ini menghadapi sejumlah masalah terkait dengan sistem informasi yang sedang berlangsung. Perlu dilakukan analisis menyeluruh untuk memahami kelemahan dan kekurangan sistem saat ini dan menemukan peluang untuk meningkatkan efisiensi. Selain itu, penting untuk merancang dan menerapkan metode pengujian yang komprehensif saat membangun sistem informasi baru untuk memastikan bahwa sistem tersebut kuat dan efisien. Fokus utama pengembangan adalah membangun sistem informasi pembuatan akta berbasis web yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan memudahkan klien. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah-masalah ini dan mengoptimalkan operasi kantor notaris, diperlukan pendekatan yang holistik.

2.2. Pengumpulan Data

A. Studi Pustaka

Metode ini menggunakan membaca dan belajar literatur terkait sistem informasi kenotariatan berbasis web, termasuk analisis dan perancangan sistem. Penelitian ini juga mengacu pada hasil penelitian lain yang relevan. Referensi terdiri dari beberapa jurnal ilmiah.

B. Wawancara

Pihak-pihak terkait diwawancara secara langsung untuk mengumpulkan data. Melalui wawancara ini, kebutuhan sistem yang akan dibuat dapat diidentifikasi, termasuk alur pembuatan sistem informasi kenotariatan berbasis web. Pengumpulan data dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Data dan informasi diperoleh dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada notaris, staf, dan klien di Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah Robby Rodlya, S.H., M.Kn.

C. Observasi

Di lokasi penelitian, pengamatan langsung digunakan untuk mengumpulkan data.. Aspek yang diobservasi meliputi kondisi lapangan, aktivitas yang dilakukan, dan sistem informasi yang sedang berjalan. Tujuan observasi ini adalah untuk memahami kebutuhan aktual dari sistem informasi kenotariatan berbasis web yang akan dikembangkan. Data diperoleh melalui pengamatan secara langsung pada Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah Robby Rodlya, S.H., M.Kn, dengan mengamati dan melakukan pencatatan proses penerimaan, pembuatan, dan pengarsipan akta.

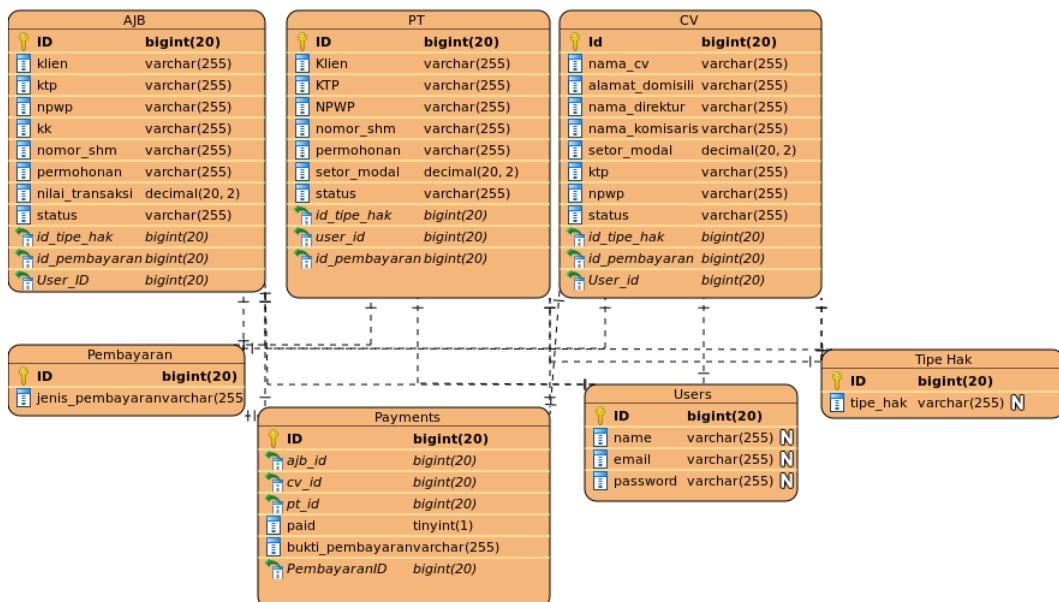
2.3. Pengolahan Data

Pada tahap ini, informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, dan observasi di Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Tanah Robby Rodlya, S.H., M.Kn. akan dikumpulkan dan diproses berdasarkan observasi, wawancara, dan penelitian literatur.. Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Tanah Robby Rodlya, S.H., M.Kn sebelumnya dirancang dan proses yang sudah berjalan saat ini

adalah dimulai dengan klien datang ke kantor untuk membuat akta. Staf notaris mengisi form penerimaan akta secara manual, kemudian dokumen disimpan dalam berkas fisik. Permasalahan yang dihadapi adalah kesulitannya mencari berkas fisik dan juga rawan rusak. Oleh karena itu, sistem informasi manajemen diperlukan berbasis website untuk memudahkan para pekerja dalam mencari dan menyimpan berkas penting klien. Sehingga mengefisiensi waktu dan meminimalisir kerusakan dan kehilangan pada berkas yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Entity Relation Diagram



Gambar 1. ERD Sistem Informasi Manajemen Notaris

3.2 Implementasi Sistem

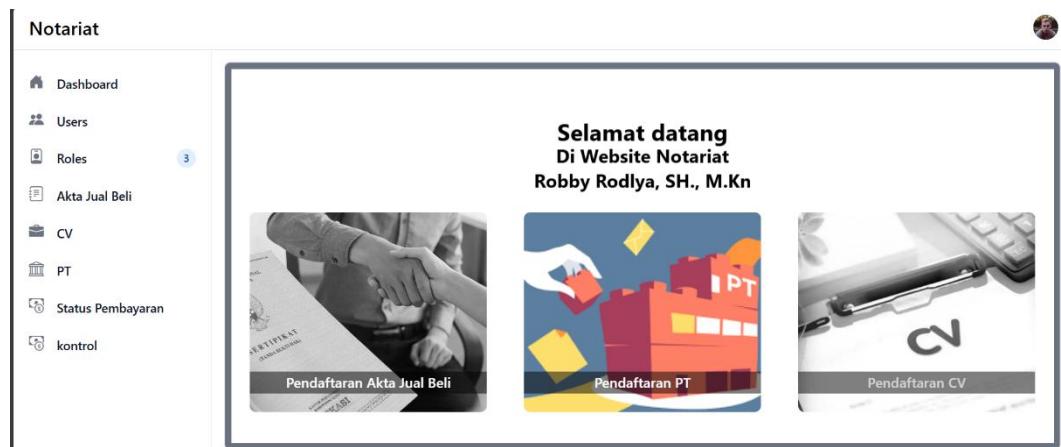
1. Laman Akses Sistem Manajemen Informasi Kenotariatan

Halaman ini berfungsi untuk membuka situs web. Manajemen Notaris Robby Rodlya, S.H., M.Kn, Pegawai Kantor Notaris wajib mengisi Email dan Password agar bisa login

Gambar 2. Halaman Login

2. Halaman Dashboard Sistem Informasi Manajemen Notaris

Halaman ini berisi bagian setelah login berhasil dan menunjukkan semua menu yang ada



Gambar 3. Halaman Dashboard

3. Halaman Pengelolaan Informasi AJB

Pada halaman pengelolaan data ini menunjukkan banyaknya data yang tersimpan pada database AJB.

Notariat										
Buat AJB										
NO	NAMA KLIEN	KTP	NPWP	KK	NILAI TRANSAKSI	TIPE HAK	NOMOR SHM	PERMOHONAN	STATUS	ACTION
1	udina				Rp.1.00	Hak Milik	1	1	Ditolak	

Gambar 4. Halaman Kelola Data AJB

4. Tambah Data AJB

Di halaman ini merupakan halaman untuk menambahkan Data AJB . Disini pegawai dapat melakukan input data Akta Jual Beli klien yang belum terdaftar.

Notariat										
Back										
Nama Klien	<input type="text" value="Masukan Nama Klien"/>									
KTP	<input type="file" value="Choose File"/>	No file chosen	NPWP	<input type="file" value="Choose File"/>	No file chosen	KK	<input type="file" value="Choose File"/>	No file chosen		
SVG, PNG, JPG, or GIF (MAX. 800x400px).										
Permoohonan	<input type="text" value="Masukan Permoohonan"/>									
Nomor SHM	<input type="text" value="Nomor Sertifikat"/>	Tipe Hak	Hak Milik		Pembayaran					
Nilai Transaksi	<input type="text" value="Rp."/>	<input type="text" value="Status"/>	<input type="button" value="Create"/>		<input type="button" value="Cancel"/>					
Ditolak	<input type="text" value="Ditolak"/>									

Gambar 5. Tambah Data AJB

5. Halaman Daftar Status Pembayaran

Pada halaman ini , pegawai selaku admin yang bekerja pada kantor notaris dapat melihat, mendata, dan mencetak data status pembayaran

Payment #1	Payment #2	Payment #3
CV Name: udin Payment Type: E-Payment Payment Status: Paid	AJB Client: asep Payment Type: Mobile Banking Payment Status: Unpaid	CV Name: 1 Payment Type: E-Payment Payment Status: Paid
View Edit PDF Delete	View Edit PDF Delete	View Edit PDF Delete
Payment #8	Payment #9	
CV Name: udin Payment Type: Mobile Banking Payment Status: Unpaid	CV Name: udin Payment Type: Mobile Banking Payment Status: Paid	
View Edit PDF Delete	View Edit PDF Delete	

Gambar 5. Halaman Daftar Status Pembayaran

4. KESIMPULAN

Studi ini menciptakan sistem informasi. kenotariatan berbasis web untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja di Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah Robby Rodlya, S.H., M.Kn. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan dokumen dan informasi diharapkan dapat dilakukan dengan lebih cepat, mudah, dan aman. Sistem informasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan akses bagi notaris, pegawai kantor notaris, dan pihak terkait lainnya, serta meningkatkan keamanan dan integritas data melalui fitur enkripsi dan otentikasi pengguna. Permasalahan dalam pencarian dokumen dan proses pengarsipan yang selama ini menyulitkan telah dapat diminimalisir, sehingga risiko kehilangan atau kerusakan data dapat dikurangi. Selain itu, penggunaan teknologi web modern seperti HTML, CSS, JavaScript, dan PHP dalam sistem ini telah terbukti efektif dalam menciptakan antarmuka yang interaktif dan mudah digunakan. Berdasarkan temuan dan pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan dapat dibuat sebagai berikut: 1. Implementasi sistem ini dapat membantu notaris dan petugas dalam proses pengelolaan dokumen dan informasi. 2. Sistem informasi ini mempermudah akses dan pencarian dokumen serta data yang dibutuhkan. 3. Sistem ini juga memungkinkan pihak terkait untuk melakukan pengajuan dan pengaduan secara online dengan cepat dan akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterima kasih kepada semua orang yang telah berperan dalam proses ini. terlaksananya penelitian ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Bapak Robby Rodlya, S.H., M.Kn selaku pemilik kantor notaris, seluruh staff yang telah membantu dan memberikan informasi berharga, para pembimbing dan dosen atas arahan mereka, serta rekan-rekan mahasiswa, keluarga, dan teman-teman atas dukungan moril yang diberikan. Tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak tersebut, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Malfiany, R., & Lestari, J. E. (2023). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

- INFORMASI MANAJEMEN PELAYANAN SERTIFIKAT DAN AKTA TANAHDI NOTARIS DAN PPAT BERBASIS WEB. Jurarl Komputer Dan Teknologi, 01–08.
- [2] Witri, M. G. (2022). Digitalisasi Pelayanan: Adopsi Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Dan Catatan Sipil Berbasis Website. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1811.
- [3] Romindo, & Ameylia, N. (2019). Sistem Informasi Pengarsipan Pada Kantor Notaris Efrina Nofiyanti. Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer, Volume 3, Number 2.
- [4] Kurniawati, & Badrul, M. (2021). PENERAPAN METODE WATERFALLUNTUK PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY PADA TOKO KERAMIK BINTANG TERANG. Jurnal PROSISKO, Vol. 8No.2.
- [5] Mahardika, F., Zulfan, A., & Suseno, A. T. (2023). Implementasi Metode *Waterfall* pada Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis. Blend Sains Jurnal Teknik.
- [6] Bani Muhamad, F. P., Bunga, M. S., Darsih, & Firmansyah. (2020). Analisis Dan Perancangan Aplikasi Pelayanan Publik Smart Rt/Rw Untuk Desa Terusan Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. Jurnal MATRIK, Vol.19No.2 (Mei) 2020, Hal 283-293.
- [7] T. Arianti, A. Fa'izi, S. Adam, M. Wulandari, and P.' Aisyiyah Pontianak, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN DIAGRAM UML (UNIFIED MODELLING LANGUAGE)," 2022
- [8] Setiani, P., Junaedi, I., Sianipar, A. Z., & Yasin, V. (2021). Perancangan sistem informasi pelayanan penduduk berbasis website di rw 010 Kelurahan Keagungan Kecamatan Tamansari -Jakarta Barat. Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta, Volume 1, Nomor 1, Februari 2021, halaman 20-35.
- [9] D. Wira, T. Putra, and R. Andriani, "Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD," vol. 7, no. 1, 2019.
- [10] Pranoto, S., Sutiono, S., & Nasution, D. (2024). Penerapan UMLDalam Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Dan Evaluasi Pembangunan Pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat DaerahKota Tebing Tinggi. SURPLUS : JURNAL EKONOMIDANBISNIS, 384-401.